



## MESKI TAK TERDAMPAK DARURAT KEKERINGAN **Warga Yogya Tetap Diimbau Bijak Manfaatkan Air**

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya diprediksi tidak akan terdampak darurat kekeringan pada musim kemarau tahun ini. Meski demikian masyarakat tetap diimbau agar bijak dalam memanfaatkan air.

Kepala Pelaksana Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, mengungkapkan bencana kekeringan tetap harus diwaspadai di Kota Yogya. "Sumber air di Kota Yogya bisa dari sumur, PDAM dan lain sebagainya yang menurut saya cukup memadai. Tetapi kami mengimbau untuk masyarakat agar selalu mengoptimalkan pemanfaatan air tersebut dan bijak dalam menggunakannya," imbaunya, Minggu (11/8).

Status siaga darurat kekeringan sebetulnya sudah ditetapkan Pemda DIY, khususnya di Kabupaten Kulonprogo dan Gunungkidul. Status siaga darurat itu akan berlaku hingga 31 Agustus 2024 mendatang. Sebagai daerah tangkapan air serta instalasi PDAM yang sudah merata, Kota Yogya termasuk diuntungkan pada musim kemarau. Terutama dalam men-

gakses kebutuhan air bersih yang lebih terjangkau.

Nur Hidayat menambahkan, walaupun Kota Yogya tidak mengalami kekeringan seperti kabupaten lainnya harapannya masyarakat tetap waspada dengan bencana tersebut. Ia pun juga mengimbau agar masyarakat untuk selalu mengikuti berita cuaca yang ada dan selalu melakukan tanggungjawab terhadap situasi agar dapat ikut serta dalam mitigasi bencana. "Sampai saat ini belum ada indikasi bencana kekeringan seperti yang dialami kabupaten lain. Namun kami terus berkoordinasi dengan Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang ada di wilayah untuk terus melakukan monitoring setiap harinya," imbuhnya.

Sebanyak 169 KTB terus diarahkan untuk memonitoring kebencanaan di masing-masing wilayah. Me-

nurutnya, dengan wilayah Kota Yogya yang tidak luas dan dikelilingi tiga sungai yakni Sungai Code, Sungai Gajah Wong, Sungai Winongo menjadi salah satu faktor tidak adanya kekeringan. Justru dampak cuaca ekstrem yang memungkinkan bisa terjadi seperti pohon tumbang, anging puting beliung, longsor ataupun banjir, harus menjadi kewaspadaan.

Sementara itu, Ketua KTB Mergansan Nasyiar, mengungkapkan pihaknya terus melakukan koordinasi terkait isu bencana kekeringan bersama RT, RW, ketua kampung dan tokoh masyarakat. Selain itu, jajarannya juga rutin melakukan pelatihan kecenderaan bagi para anggota di wilayahnya. "Kami meyakini tidak akan terjadi bencana kekeringan. Karena di wilayah kami hampir 90 persen berada di bantaran

sungai yang sumurnya hampir sejajar dengan aliran sungai, akan tetapi kami dan pengurus kampung tetap melakukan langkah-langkah yang diperlukan manakala bencana itu terjadi," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005